



# AL-FASHAHAH: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION, LINGUISTICS, AND LITERATURE

---

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEBAK KATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAKAL *MUFRODAT* BAHASA ARAB SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-URWATUL WUTSQAA SIDRAP

<sup>1</sup>Nurmiah, <sup>2</sup>Wahyu Kurniati Asri, <sup>3</sup>Arief Fiddienika

<sup>123</sup>Universitas Negeri Makassar

nurmiahlukman123@gmail.com, <sup>2</sup>wahyuku\_ayu@yahoo.com,

<sup>3</sup>arieffiddienika@unm.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian Expost Facto yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model tebak kata terhadap kemampuan menghafal mufrodat bahasa Arab siswa kelas X MIPA 2 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Sidrap. Variabel bebas dalam penelitian ini model pembelajaran tebak kata, sedangkan variabel terikatnya adalah menghafal mufrodat bahasa Arab. Populasi dalam penelitian ini yakni 1 kelas yaitu kelas X MIPA 2 terdiri dari 30 siswa. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran tebak kata berpengaruh terhadap kemampuan menghafal mufrodat bahasa Arab siswa kelas X MIPA 2 Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Sidrap. Dengan hasil t hitung yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga ditetapkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran tebak kata terhadap kemampuan menghafal mufrodat bahasa Arab siswa kelas X MIPA 2 Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Sidrap.

**Kata kunci :** *Pengaruh, model pembelajaran tebak kata, menghafal mufrodat bahasa Arab.*

### PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang terpenting dalam melakukan interaksi dengan orang lain. Bahasa kita ini harus saling mengenal satu sama lain. Bahasa merupakan kebutuhan seseorang karena peranannya yang penting dalam menyampaikan pesan, ide dan gagasan manusia, baik itu tulisan maupun lisan dengan tujuan dapat dipahami oleh pendengar dan pembacanya. Bahasa dapat juga diartikan sistem komunikasi manusia yang melalui susunan suara atau ungkapan tulis yang terstruktur untuk membentuk satuan yang lebih besar. Bahasa dapat juga diartikan sistem komunikasi manusia yang melalui susunan suara atau ungkapan tulis yang terstruktur untuk membentuk satuan yang lebih besar. Seperti morfem, kalimat dan kata. Bahasa sangat mendasar bagi kehidupan manusia. Selama ada bahasa dan interaksi dengan

orang, maka bahasa tersebut akan tetap berkembang. Diantara banyaknya bahasa yang berkembang, bahasa Arab termasuk bahasa yang banyak orang gunakan.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing dijenjang pendidikan tinggi. Belajar bahasa Arab tentunya memiliki tahapan agar lebih mudah dipelajari dan cepat dipahami oleh siswa. Dengan demikian bahasa Arab juga merupakan bahasa kitab suci umat Islam yang termasuk salah satu agama besar dengan penganutnya yang banyak dan tersebar hampir di seluruh dunia. Bahasa Arab kini dipelajari di sekolah madrasah maupun sekolah umum. Bahasa Arab bertujuan untuk mempelajari dan memahami keterampilan berbahasa yang meliputi empat keterampilan, yaitu keterampilan membaca (*al-qira'ah*), berbicara (*al-kalam*), menulis (*al-khitabah*), dan menyimak (*al-istima'*). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan. Dengan demikian bahasa Arab ini tentunya membutuhkan *mufrodah* untuk lebih memudahkan siswa dalam belajar.

Menurut Rosyidi (2009) mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses yang kompleks dengan berbagai fenomena sehingga tidak mengherankan ketika mempunyai arti yang berbeda bagi setiap orang (hal.17). Menurut Hermawan (2011) tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah mengembangkan kemampuan para pelajar dalam menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan (hal. 129).

Menurut Saefuddin dan Berdiati (2014) mengatakan model pembelajaran merupakan pola konseptual yang melukiskan prosedur terstruktur yang mengorganisasikan belajar untuk mencapai target pada pembelajaran (hal. 48). Menurut Suprijono (2009) berpendapat bahwa model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang yang mencoba bertindak berdasarkan model itu (hal. 45). Menurut Ahmad (2013) pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru, jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar (hal. 18-19). Menurut Trianto (2010) model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan, termasuk pada tujuan pengajaran, tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas (hal. 51-52).

Dalam model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Menurut Turniasih (2013) kelebihan dan kelemahan model pembelajaran. Adapun kelebihan *Cush Word* (tebak kata) sebagai berikut; Kelebihan model pembelajaran tebak kata yaitu; Bahasa berlimpah di kalangan siswa, siswa mengembangkan semangat untuk belajar, jadikan konsep pelajaran lebih mudah untuk diinternalisasi. Adapun Kekurangan model pembelajaran tebak kata yaitu; Butuh waktu lama, jika siswa tidak menjawab dengan benar maka tidak semua siswa mendapatkan giliran karena waktu terbatas.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu Model tebak kata. Model tebak kata merupakan model dimana penyampaian materi dengan menggunakan kata-kata singkat dalam bentuk permainan sehingga siswa dapat menerima pembelajarannya dengan media tersebut. Tebak kata ialah pembelajaran yang menggunakan media kartu teka-teki berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki. Tebak kata dapat dijadikan model alternatif untuk mendorong siswa aktif dan belajar bekerja sama dengan pasangannya. Suprijono (2010) mengemukakan bahwa tebak kata adalah model pembelajaran yang menggunakan model kartun teka teki yang

berpasangan dengan kartun jawaban teka teki (hal. 129). Menurut Said dan Budimanjaya (2015) model tebak kata adalah menebak suatu kata dengan cara menyebutkan kata-kata tertentu sampai kata yang semuanya benar (hal. 95). Tebak kata dapat meningkatkan hasil belajar melalui layanan bimbingan kelompok belajar. Melalui permainan tebak kata, selain anak menjadi tertarik untuk belajar juga memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan siswa.

Pada model pembelajaran tebak kata tentunya kita membutuhkan langkah-langkah agar model tersebut lebih terarah dan jelas. Menurut Suprijono (2015), langkah-langkah model pembelajaran tebak kata yaitu; (hal. 150). Materi pelajaran diliput oleh guru, di depan kelas, guru menginstruksikan siswa untuk membentuk pasangan dan berdiri, kartu berukuran 10 kali 10 cm diberikan kepada seorang murid, yang akan membacanya kepada pasangannya. Kartu berukuran 5 kali 2 sentimeter dengan pesan yang tidak dapat dibaca dibagikan kepada anak-anak lain (dilipat), seorang siswa yang mengeluarkan sebuah kartu berukuran 10 x 10 cm membaca teks di kartu tersebut sementara rekannya membuat tebakan tentang apa arti kartu tersebut, dia berdua boleh duduk jika jawaban mereka cocok dengan apa yang ada di kartu dan benar. Jika salah, maka diinstruksikan untuk menggunakan kata lain.

Menurut Asifuddin (2004) kosakata (*mufrodat*) yaitu suatu proses penyampaian bahan ajar pembelajaran berupa kata atau pembendaharaan kata sebagai unsur pembelajaran bahasa Arab (hal. 234). *Mufrodat* secara umum merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran suatu bahasa dalam kemampuan seseorang pada bahasa yang dikuasai. *Mufrodat* itu penting sebagaimana yang dijelaskan oleh Zaenuddin (2005) bahwa kosa kata sangat penting untuk mempelajari suatu bahasa karena kosa kata adalah apa yang membuat suatu bahasa menjadi apa adanya. Dengan demikian, siswa diajarkan kata-kata yang baru sebagai bagian dari mata pembelajaran tertentu yang menganggap pembetulan *mufrodat* sebagai kegiatan yang menarik. Pada penghafalan *mufrodat* kita dapat melancarkan percakapan dalam berbahasa. *Mufrodat* merupakan kumpulan beberapa kata untuk membentuk suatu kalimat tertentu.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah penelitian yang pernah dilakukan oleh Salmawati (2018) tentang Pengaruh Penguasaan Mufrodat Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Siswa MTS Kelas VIII Muhammadiyah Benteng Selayar, dengan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa: pertama, keterampilan yang di kuasai ketika ingin menguasai bahasa Arab dengan baik dan benar. Kedua, penguasaan *mufrodat* siswa Mts Muhammadiyah Benteng adalah suatu bahasa yang sebenarnya tumbuh dan berkembang melalui tahap-tahap yang nampak pada setiap individu dan setiap individu atau siswa mempunyai penguasaan yang berbeda-beda, maka dari itu guru hendaknya memahami tingkat penguasaan siswa terhadap penguasaan *mufrodat* dengan upaya agar siswa bisa dengan mudah memahami kosakata bahasa Arab. Ketiga, hasil dari angket menunjukkan bahwa penguasaan mufrodat tentu sangat berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa Arab siswa termaksud dalam bahasa Arab yang harus di kuasai memiliki keterampilan berbahasa Arab sangat diperlukan untuk beberapa hal tertentu.

Penelitian lainnya dilakukan Zulmiati (2021) tentang Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Mufrodat Bahasa Arab di Kelas Vii Mts Annur Nusa, dengan hasil menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Mufrodat Bahasa Arab sebesar 15,6% dengan nilai  $0,03 < 0,05$  hal ini menandakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya kofisien berpengaruh.

Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa pentingnya menggunakan model pembelajaran tebak kata ini dapat diterapkan di sekolah agar pembelajaran bahasa Arab mudah untuk dipelajari. Model pembelajaran ini cocok untuk siswa di Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqaa demi meningkatkan minat belajar bahasa Arab.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Khairani (2016:283) menyatakan penelitian *ex-post facto* pada saat melakukan penelitian suatu peristiwa yang telah terjadi untuk menemukan faktor-faktor yang menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti tersebut. Adapun untuk pendekatan yang dipakai adalah pendekatan secara kuantitatif. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pengaruh Model Tebak kata Terhadap Kemampuan Menghafal *Mufrodat* Bahasa Arab Siswa Kelas X MIPA 2 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Sidrap. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X MIPA Madrasah Aliyah yang berjumlah siswa keseluruhannya adalah 150 siswa. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *random sampling*. Proses pengambilan sampelnya dilakukan secara acak dengan cara diundi dan mengambil 1 kelas. Pada penelitian ini populasinya adalah kelas X MA Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqaa Benteng Sidrap terdiri dari 150 siswa sehingga sampel yang diambil adalah kelas X MIPA 2 terdiri dari 30 siswa.

Adapun desain penelitiannya Desain penelitian yang digunakan adalah *One Grup Pretest- Posttest* (tes awal-tes akhir pada kelompok tunggal), dimana kelompok sampel diberikan perlakuan (variabel bebas) tetapi kemampuan awal sampel diketahui terlebih dahulu melalui pre-test. Setelah perlakuan diberikan, hasil penelitian diamati dengan diberikan post-test. Desain penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.  
Desain Penelitian

Grup	Pre-test	Treatment	Post-test
Kelas X MIPA 2	T1	X	T2

Keterangan :

T1 = Tes awal sebelum pembelajaran di mulai (pre-test)

T2 = Tes akhir pembelajaran selesai dilaksanakan (post-test)

X = Diberikan perlakuan pembelajaran berbasis kearifan lokal

Tes awal diberikan sebelum dimulainya intruksi atau perlakuan. Sehingga terdapat dua tes: T<sub>1</sub> (x) adalah tes awal, dan T<sub>2</sub> (y) adalah pasca tes. X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan. (Sugiyono, 2015)

Definisi variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini Model Pembelajaran Tebak Kata sedangkan variabel terikat yaitu menghafal mufrodat, adapun model pembelajaran tebak kata dalam penelitian ini merupakan teknik pengajaran yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran. Setelah itu, tes yang digunakan pada penelitian ini siswa diberi tes oleh peneliti, lalu siswa menjawab tes yang telah dibagikan. Teknik pengumpulan datanya yaitu berupa tes dan dokumentasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa kosakata tes tertulis yang terdiri atas soal pilihan ganda dan soal menghubungkan kosakata (*mufrodat*) kosakata mengenai materi البيت (rumah).

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu; Tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa kosakata tes tertulis yang terdiri atas soal pilihan ganda dan soal menghubungkan kosakata (*mufrodat*) kosakata mengenai materi البيت (rumah). Soal pilihan ganda berupa tes menerjemahkan kosakata (*mufrodat*) ke dalam bahasa Indonesia 10 soal dan soal pilihan ganda berupa tes ke dalam bahasa Arab yang berjumlah 10 soal. Jadi soal pilihan ganda berjumlah 20 soal. Setiap jawaban yang benar diberi 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Soal menghubungkan kosakata (*mufrodat*) berupa tes menghubungkan kosakata (*mufrodat*) dengan *antonim* dan *synonim* berjumlah 10 soal. Maka total skor maksimal dari keseluruhan soal berjumlah 30.

Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang dapat dari kuesioner.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Tabel 2.  
Kriteria penilaian penskoran

No	Skor siswa	Konversi nilai	Kriteria	Keterangan
1	25-30	81-100	A	Sangat baik
2	19-24	61-80	B	Baik
3	13-18	41-60	C	Cukup
4	7-12	21-40	D	Rendah
5	0-6	0-20	E	Sangat rendah

(Purwanto, 2009:102)

Dalam melakukan penelitian ini teknik analisis data yang digunakan terdiri atas 2 (dua) teknik. Kedua teknik tersebut adalah analisis deskriptif untuk menentukan nilai rata-rata, dan analisis inferensial untuk menguji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t. Namun, uji homogenitas data dan uji normalitas data perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis. Kedua pengujian tersebut perlu dilakukan untuk mengetahui apakah homogen atau tidak dan normal atau tidak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

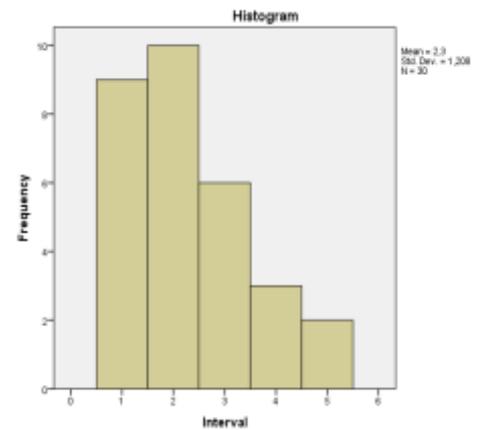
Pada pembahasan ini akan dikaji adanya pengaruh pembelajaran tebak kata terhadap menghafal mufrodat bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Sidrap dengan jumlah sampel 30 siswa. Sebelumnya 30 siswa diberikan pre-test untuk mengetahui pembelajaran tebak kata. Kemudian siswa diberikan post-test untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran tebak kata terhadap menghafal mufrodat bahasa Arab siswa.

Hasil dan analisis data dalam penelitian ini dibuat berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari hasil pengerjaan soal-soal pre-test dan post-test oleh siswa kelas X Mipa 2. Adapun distribusi frekuensi dan persentase data dari hasil pengerjaan soal pre-test dan post-test dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Dan Persentase Nilai Pre-test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10-24	9	30,0	30,0
	25-39	10	33,3	63,3
	40-54	6	20,0	83,3
	55-69	3	10,0	93,3
	70-80	2	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0

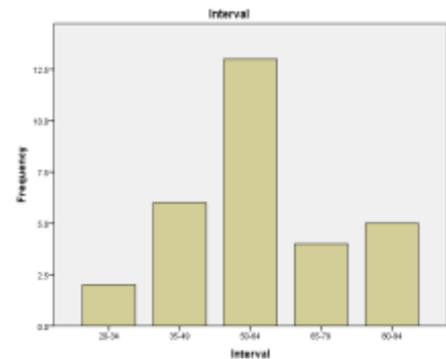


Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai terendah sebanyak 9 (30%) pada rentangan antara 10-24, sedangkan siswa yang memperoleh nilai tertinggi sebanyak 2 (6,7%) pada rentangan antara 70-80.

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Dan Persentase Nilai Post-Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-34	2	6,7	6,7
	35-49	6	20,0	26,7
	50-64	13	43,3	70,0
	65-79	4	13,3	83,3
	80-94	5	16,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	



Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai terendah sebanyak 2 (6,7%) pada rentangan antara 20-34, sedangkan siswa yang memperoleh nilai tertinggi sebanyak 5 orang (16,7%) pada rentangan antara 80-94.

Tabel 5.

Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Post-Test	.103	30	.200*	.969	30	.504

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi nilai post-test sebesar 0,504 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogorov-Smirnow di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas sudah terpenuhi.

Tabel 6.  
Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
POSTTEST	Based on Mean	1,647	4	25	,194
	Based on Median	,549	4	25	,702
	Based on Median and with adjusted df	,549	4	17,322	,702
	Based on trimmed mean	1,670	4	25	,188

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa perhitungan dan pengolahan data yang dilakukan oleh program SPSS diperoleh nilai signifikansi (Sig.)  $0,188 > \alpha 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa sampel post-test yaitu sampel yang diajar setelah pembelajaran memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil dari analisis data deskriptif yakni, hasil pre-test sebelum pemberian model pembelajaran tebak kata menunjukkan rata-rata (mean) 37 nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 77. Adapun hasil dari post-test yakni setelah pemberian model pembelajaran tebak kata menunjukkan rata-rata (mean) 57 nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 93. Maka peneliti membandingkan rata-rata (mean) pada pre-test 37 dan meningkat pada rata-rata (mean) post-test menjadi 57. Skor terendah pada pre-test 10 dan meningkat pada post-test 20. Skor tertinggi pada pre-test yakni 77 dan meningkat pada post-test menjadi 93. Dari hasil pre-test dan post-test dapat dilihat bahwa adanya pengaruh dari hasil pre-test dan post-test.

Tabel 7.  
Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis data dengan bantuan program SPSS.

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 hasil – kelompok	54,5000	19,5884	3,57634	47,18556	61,81444	15,239	29	,000

Diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  dalam penelitian ini yang berbunyi tidak ada pengaruh pembelajaran tebak kata terhadap menghafal mufrodah bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Sidrap ditolak dan  $H_1$  dalam penelitian ini yang berbunyi ada pengaruh pembelajaran tebak kata terhadap menghafal mufrodah bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Sidrap **diterima**. Artinya terdapat pengaruh positif pada pembelajaran tebak kata terhadap menghafal mufrodah bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Sidrap

Hasil analisis statistik inferensial di uji menggunakan bantuan komputer dengan aplikasi SPSS. Pada uji normalitas diuji menggunakan rumus One-Sampel

Kolmogorov-Smirnov Text menunjukkan bahwa hasil p-value sebesar 0,504 yang artinya lebih besar dari kriteria uji yakni 0,05. Maka  $0,504 > 0,05$  oleh karena itu data penelitian **berdistribusi normal**.

Kemudian di uji homogenitas menggunakan rumus Text of Homogeneity of Variances menunjukkan hasil p-value 0,188 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka  $0,188 > 0,05$  oleh karena itu data penelitian ini dinyatakan **homogen**.

Dan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus Paired Sampel Text diperoleh hasil sigfinikansi yakni 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka  $0,000 < 0,05$  oleh karena itu  $H_0$  dalam penelitian ini yang berbunyi tidak ada pengaruh pembelajaran tebak kata terhadap menghafal mufrodat bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Sidrap ditolak. Dan  $H_1$  dalam penelitian ini yang berbunyi ada pengaruh pembelajaran tebak kata terhadap menghafal mufrodat bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Sidrap **diterima**.

Pada pembelajaran tebak kata terhadap menghafal mufrodat ini dilakukan secara luring. Penelitian ini berjalan 2 kali pertemuan pada kelas X Madrasah Aliyah yaitu adanya pemberian post-test pada siswa tersebut. Siswa diberikan test yang terdiri dari 30 soal, dengan guru membagikan soal yang telah disiapkan, kemudian siswa mengerjakan soal tersebut sesuai kemampuan masing-masing siswa. kemudian data dari nilai dirata-ratakan untuk dianalisis dengan cara uji-t yang dibantu dengan program aplikasi SPSS.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu pembelajaran tebak kata terhadap mufrodat berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Sidrap. Hal ini berdasarkan hasil uji t yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga ditetapkan bahwa  $H_0$  dalam penelitian ini yang berbunyi tidak ada pengaruh pembelajaran tebak kata terhadap menghafal mufrodat bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Sidrap ditolak. Dan  $H_1$  dalam penelitian ini yang berbunyi ada pengaruh pembelajaran tebak kata terhadap menghafal mufrodat bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Sidrap diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dalam pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Sidrap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Asifuddin, Ahmad Djanan. (2004). *Etos Kerja Islami*. Penerbit Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khairani. (2016). *Penelitian Geografi Terapan*. Edisi 1. Jakarta: Kencana

*Nurmiah, Wahyu Kurniati Asri, Arief Fiddienika: Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Kata terhadap Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Sidrap*

Purwanto, N. (2009). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Rosyidi. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Uin Malang Press.

Saefuddin & Berdiati. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Said, Alamsyah dan Andi Budimanjaya. (2015). *Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Prenada Media Group.

Salmawati. (2018). *Pengaruh Penguasaan Mufrodat Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Siswa MTS Kelas VIII Muhammadiyah Benteng Selayar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh).

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Media.

Suprijono, Agus. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.

Turniasih. (2013). *Keefektifan Model Tebak Kata Terhadap Minat Dan Hasil Belajar PKN Materi Komponen Pemerintah Pusat Di Indonesia Kelas IV SD Negeri Debong Tengah 1, 2, Dan 3*. Tegal.

Zaenuddin, Radliyah. (2005). *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Cirebon: Pustaka Rihlah Group.

Zulmiati, Andi. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Kata terhadap Kemampuan Siswa dalam Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Di Kelas VII MTs Annur Nusa*. *Skripsi*. Institut Agama Islam (IAI) Sinjai.